

MODIFIKASI PEMBELAJARAN DENGAN PERMAINAN TONNIS TERHADAP HASIL BELAJAR PUKULAN *FOREHAND* TENIS LAPANGAN

(Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Tenis Lapangan SMAN 3 Mojokerto)

M. Khoiril Anwar Fauzin Naim

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Sapto Wibowo

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pukulan *forehand* merupakan materi yang dirasa sulit bagi siswa. Banyak siswa kurang mampu dalam melakukan gerakan tersebut baik pada saat permainan maupun ketika diminta oleh guru untuk mempraktekkannya. Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan adalah modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis. Permainan tonnis dimainkan dengan cara yang hampir sama dengan tenis dan dapat dijadikan permainan dasar sebelum bermain tenis lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh modifikasi pembelajaran tenis lapangan dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan *forehand* tenis lapangan pada siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto. 2) besarnya pengaruh modifikasi tonnis terhadap hasil belajar siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan *forehand* siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} 8,955 > nilai t_{tabel} 2,045. 2) Modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis memberikan peningkatan hasil belajar pukulan *forehand* siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto sebesar 22,65%.

Kata Kunci: Modifikasi, Tonnis, Hasil Belajar *forehand* Tenis lapangan.

Abstract

Forehand stroke is a matter that feels difficult for student. Many students that unable to perform those movement whether on game nor when asked by teacher to practice it. One of the learning model is learning modification by tonnis game. Tonnis game played with similar way to tennis and suitable to become basic game before play field tennis.

The aim of this research was to detect : 1) the effect of field tennis learning modification by tonnis game to the forehand stroke learning result on student's field tennis extracurricular participant of SMAN 3 Mojokerto. 2) The rate of tonnis modification to the forehand stroke learning result on student's field tennis extracurricular participant of SMAN 3 Mojokerto.

The conclusion of research result are : 1) there is significant effect from field tennis learning modification by tonnis game to the forehand stroke learning result on student's field tennis extracurricular participant of SMAN 3 Mojokerto. It proved based on t test result namely t_{count} score 8.995 > t_{table} 2.045. 2) Learning modification by tonnis game give improvement to the forehand stroke learning result on student's field tennis extracurricular participant of SMAN 3 Mojokerto as big as 22.65%.

Keywords : modification, Tonnis learning result forehand, Field tennis.

PENDAHULUAN

Bermain tenis lapangan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa, usaha untuk mengembangkan permainan tenis diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik. Teknik dasar permainan tenis lapangan terdiri dari pukulan *forehand*, *backhand*, *smash*, *service* dan *voli*.

Menurut Bahagia dan Suherman (2000: 1). Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani

itu sendiri, yaitu *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Artinya adalah tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut.

Dengan adanya modifikasi pembelajaran diharapkan kemampuan anak mengalami perubahan, suasana belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang monoton atau kurang efektif dapat menimbulkan menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi bosan dan bahkan tujuan pembelajaran

pendidikan jasmani olahraga kesehatan (penjasorkes) yang diharapkan tidak akan tercapai.

Sedangkan modifikasi yang diterapkan adalah Tonnis. Tonnis adalah jenis permainan menggunakan paddle (pemukul kayu) dan bola dengan kekuatan angin yang rendah, dilakukan oleh satu orang atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk segi empat yang dibatasi dengan net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya. Teknik dasar permainan tonnis hampir sama dengan teknik dasar tenis lapangan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, usaha untuk mengembangkan permainan tenis lapangan diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik. Teknik dasar permainan tenis lapangan terdiri dari pukulan *forehand*, *backhand*, *smash*, *service* dan *voli*. Dengan adanya kesamaan teknik dasar ini maka pembelajaran pukulan *forehand* dalam permainan tenis lapangan dapat dimodifikasi melalui pembelajaran permainan tonnis, modifikasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pukulan *forehand* tenis lapangan dapat dilakukan dengan memodifikasi raket yang diganti dengan alat pemukul kayu atau paddle.

Guru/pelatih diharapkan dapat memodifikasi pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan, agar siswa semakin aktif dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler. Alat pemukul tonnis dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand* tenis lapangan, bahkan permainan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih atau bermain tenis lapangan. Dengan permasalahan di atas maka penelitian ini mengambil judul : “Modifikasi Pembelajaran Dengan permainan Tonnis Terhadap Hasil Belajar Pukulan *Forehand* Tenis Lapangan pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Tenis Lapangan di SMA Negeri 3 Mojokerto”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran tenis lapangan dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan *forehand* tenis lapangan pada siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto dan untuk mengetahui besarnya pengaruh modifikasi tonnis terhadap hasil belajar siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto dengan jumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *forehand*

memantulkan bola ke dinding. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Pengambilan data pre-test

Langkah-langkah pengambilan data pre-test dilakukan setelah siswa melakukan pemanasan, siswa diinstruksikan untuk melakukan tes pukulan *forehand* dengan memantulkan bola ke tembok selama 3 kali 30 detik, hasil dari tes diambil sebagai data pre-test.

b. Penerapan treatment

Treatment dilakukan pada pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke 5. Teknis pemberian treatment yaitu semua siswa peserta ekstrakurikuler diberi materi pembelajaran dengan modifikasi permainan tonnis dengan melakukan gerakan pukulan *forehand* tenis lapangan dengan menggunakan alat pemukul tonnis atau paddle.

c. Pengambilan data post-test

Pengambilan data post test dilakukan pada pertemuan ke 6. Langkah – langkah pengambilan data post test diambil setelah siswa melakukan pemanasan, siswa diinstruksikan untuk melakukan tes pukulan *forehand* dengan memantulkan bola ke tembok selama 3 kali 30 detik, hasil dari tes diambil dari skor rata – rata dan digunakan sebagai data post test. Data yang diperoleh selanjutnya diberikan analisis dengan menggunakan Uji T untuk sampel yang berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata (uji beda mean) dengan menggunakan analisis uji *paired t test* (sampel berpasangan). Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji *paired t test* adalah nilai pre-test dan post-test. dengan penyajian datanya (seperti pada lampiran).

Berikut ini hasil perhitungan uji beda rata-rata *paired sample t-test* antara data kemampuan pukulan *forehand* siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran modifikasi permainan tonnis

Perbandingan Data		Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Hasil Belajar Pukulan <i>Forehand</i>	<i>Pre-test</i>	9,91	8,955	2,045	Signifikan
	<i>Post-test</i>	12,16			

a

Gambar 1. Hasil Perhitungan Uji T

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan nilai ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan tolak H_0 karena nilai thitung 8,955 > nilai ttabel 2,045. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pukulan *forehand* tenis

lapangan siswa sebelum dan sesudah diberikan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis. Hal ini dapat dikatakan, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pukulan forehand tenis lapangan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mojokerto adalah signifikan (terbukti kebenarannya).

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SMAN 3 Mojokerto masih banyak siswa yang melakukan gerakan pukulan forehand tidak sama dengan tekniknya dan tidak melewati net atau nyangkut. Banyak siswa kurang mampu dalam melakukan gerakan tersebut baik pada saat permainan maupun ketika diminta oleh guru/pelatih untuk mempraktekkannya. Kesulitan tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran berlangsung secara standart, dimana guru memberikan pembelajaran tenis lapangan dengan menggunakan lapangan normal (ukuran standart) yang kurang sesuai dengan kemampuan siswanya. Akibat yang ditimbulkan adalah siswa kurang mampu dan merasa kesulitan dalam melakukan permainan karena sarana prasarana yang dipakai terlalu berat, kondisi seperti ini menjadikan siswa menjadi frustrasi, cepat kelelahan, dan merasa bosan dan pada akhirnya permainan tersebut menjadi tidak efektif.

Untuk dapat melakukan gerakan pukulan forehand dengan sempurna dan tepat sasaran, maka dibutuhkan kemampuan dari setiap pemain untuk menguasai gerakan teknik pukulan forehand dengan baik dan benar, dengan penguasaan gerak yang baik dan benar, maka akan menghasilkan suatu kualitas pukulan yang baik pula. Oleh karena itu dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang baik bagi para pemain pemula, agar dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran yang diajarkan.

Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan gerak, sehingga dalam upaya membantu kemudahan dan kelancaran proses tersebut, maka dibutuhkan suatu cara atau model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Salah satu jenis model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis. Tonnis adalah jenis permainan menggunakan paddle (pemukul kayu) dan bola kecil, dilakukan oleh satu orang atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk segi empat yang

dibatasi dengan net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawan. Permainan tonnis dimainkan dengan cara yang hampir sama dengan tenis. Bahkan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum bermain tenis. Hal ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran tenis dapat dilakukan dengan memodifikasi sarana prasarana maupun peraturan permainan seperti dengan penggunaan lapangan badminton, bola busa, raket yang lebih pendek (paddle) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi seperti ini maka diharapkan akan lebih memudahkan petenis pemula dalam mengikuti pembelajaran awal. Dan pada akhirnya dapat memberikan kecukupan belajar gerak pada siswa, artinya siswa memperoleh kesempatan yang cukup untuk mendapatkan pengetahuan dan melatih keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang penerapan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan forehand pada permainan tenis lapangan, diketahui bahwa: pemberian modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis pada siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mojokerto ternyata memberikan rata-rata peningkatan hasil belajar pukulan forehand siswa sebesar 22,65%.

Dari hasil uji signifikansi (keberartian), diketahui nilai thitung 12,981 > nilai ttabel 2,021. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes hasil belajar pukulan forehand siswa sebelum dan sesudah diberikan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis. Hasil penelitian di atas merupakan suatu bukti bahwa pemberian modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis ternyata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pukulan forehand permainan tenis lapangan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan forehand siswa. Modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran yang dapat memediasi keinginan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dengan kajian teoritis, hal ini semakin memperjelas bahwa penerapan pembelajaran dengan modifikasi permainan tonnis dapat meningkatkan hasil belajar pukulan forehand siswa pada permainan tenis lapangan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan forehand tenis lapangan yang dilakukan

pada siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Mojokerto dapat disimpulkan yaitu:

Terdapat pengaruh yang signifikan modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis terhadap hasil belajar pukulan forehand siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t yaitu nilai thitung 8,955 > nilai ttabel 2,045.

Modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis memberikan peningkatan hasil belajar pukulan forehand siswa peserta ekstrakurikuler tenis lapangan di SMAN 3 Mojokerto sebesar 22,65%.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka sebaiknya pemberian modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis ini dijadikan sebagai acuan bagi para guru/pelatih, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pukulan forehand permainan tenis lapangan.

Modifikasi pembelajaran dengan permainan tonnis dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler, tidak hanya digunakan sebatas teknik forehand saja tetapi bisa juga digunakan pada proses pembelajaran teknik lain pada permainan tenis lapangan. .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA
- Bahagia, Yoyo dan Suherman, Adang. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Brown Jim. 1996. *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristiyandaru, Advendi dan Priambodo, Anung. 2009. *Tenis Lapangan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya.
- Maksum, Ali. 2008. *Diktat Metodologi Penelitian dalam olahraga*. Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya.
- Nurharsono, Tri. 2006. *Permainan Tonnis*. Semarang: Unnes University Press.
- Nurhasan, 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Dekdikbud RI, Dirjen dikti.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.

